PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Gabriela Geovany
6041801065

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022

THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS AND FINANCING DECISIONS ON FIRM VALUE
(Case Study on the Metal and Mineral Industry that Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2020)

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By
Gabriela Geovany
6041801065

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Oleh:

Gabriela Geovany

6041801065

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*)	: Gabriela Geovany
Tempat, tanggal lahir	: Jakarta, 26 Juli 2000
NPM	: 6041801065
Program studi	: Akuntansi
Jenis Naskah	: Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:
Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 4 Januari 2022
Pembuat pernyataan: Gabriela Geovany

(Gabriela Geovany)

ABSTRAK

Perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan para manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. Manajer keuangan turut aktif dalam mengembangkan dan menerapkan strategi perusahaan untuk membantu perusahaan tumbuh dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Pelaksanaan fungsi manajerial keuangan, seperti membuat keputusan investasi dan keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham suatu perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan lebih dipercaya oleh masyarakat karena pada umumnya investor menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Keputusan investasi membicarakan tentang bagaimana dana suatu perusahaan dapat diinvestasikan ke dalam aset yang berbeda. Keputusan investasi diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG) yang menunjukkan seberapa besar perubahan jumlah aset perusahaan dari tahun ke tahun. Keputusan pendanaan terkait dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai penambahan aset. Keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk melihat proporsi total kewajiban terhadap ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pasar keuangan (*market price*) yang bersedia dibayar oleh investor. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Ratio* (PBV). Nilai PBV yang lebih besar dari satu menandakan bahwa harga saham suatu perusahaan mahal, begitupula sebaliknya.

Penelitian ini merupakan *causal research* dengan menggunakan metode *hypothetico-deductive*. Sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan industri logam dan mineral dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data finansial berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan industri logam dan mineral yang menjadi sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan tiga metode, yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hipotesis penelitian diuji menggunakan pengujian secara parsial (uji t), pengujian secara simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa saran. Bagi investor dan calon investor, perlu memperhatikan keputusan investasi yang diambil oleh manajer karena diharapkan perusahaan dapat berinvestasi dalam bentuk aset tetap untuk dapat meningkatkan produktifitasnya. Investor dan calon investor juga perlu memperhatikan keputusan pendanaan dengan memperhatikan rasio keuangan yang dapat menggambarkan komposisi pembiayaan di suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan indikator pengukur lain, menambah jumlah sampel maupun tahun pengamatan, dan melakukan penelitian serupa pada industri berbeda. Apabila peneliti selanjutnya berniat untuk melakukan penelitian lanjutan menggunakan industri logam dan mineral, peneliti dapat mempertimbangkan untuk mengeluarkan BRMS dari sampel penelitian karena aset perusahaan selalu mengalami penurunan setiap tahunnya.

Kata kunci: keputusan investasi, *total asset growth*, keputusan pendanaan, *debt to equity ratio*, nilai perusahaan, *price to book ratio*, Bursa Efek Indonesia, industri logam dan mineral.

ABSTRACT

The development of a company demands the ability of managers to manage company resources. Financial managers are actively involved in developing and implementing corporate strategies to help the company grow and increase its competitive advantage. The implementation of financial managerial functions, such as making investment decisions and financing decisions can affect the value of the firm which is reflected in the share price of a company. Companies with high firm values will be more trusted by the public because investors generally use firm values as a basis for seeing the company's performance in the future.

Investment decisions talk about how a company can be invested in different assets. Investment decisions are measured by Total Asset Growth (TAG) which shows how much changes in the company's total assets from year to year. Financing decisions are related to how the company obtains funds to finance the addition of assets. Financing decisions are measured using the Debt to Equity Ratio (DER) to see the proportion of total liabilities to equity used to finance company assets. Firm value is the value given by the financial market (market price) that investors are willing to pay. Firm value can be measured using Price to Book Ratio (PBV). A PBV value greater than one indicates that the stock price of a company is expensive, and vice versa.

This research is a causal research using the hypothetico-deductive method. The sample used is 6 metal and mineral industrial companies and listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. This study uses secondary data, namely financial data in the form of financial reports and annual reports which can be accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co .id) and the official website of the metal and mineral industry companies that are the research samples. Data were analyzed using three methods, namely descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The research hypotheses were tested using partial testing (t test), simultaneous testing (F test), and coefficient of determination test (R^2).

The results show that investment decisions have no effect on firm value, while funding decisions affect firm value. Investment decisions and funding decisions simultaneously affect the value of the company. Therefore, the researcher put forward some suggestions. For investors and potential investors, it is necessary to pay attention to investment decisions made by managers because it is expected that companies can invest in fixed assets to increase their productivity. Investors and potential investors also need to pay attention to funding decisions by paying attention to financial ratios that can describe the composition of financing in a company before deciding to buy shares. For further researchers, they can use other measuring indicators, increase the number of samples and years of observation, and conduct similar research in different industries. If the next researcher intends to conduct further research using the metal and mineral industry, the researcher may consider removing BRMS from the research sample because the company's assets always decrease every year.

Keywords: investment decisions, total asset growth, financing decisions, debt to equity ratio, firm value, price to book ratio, Indonesia Stock Exchange, metal and mineral industry.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluang waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan juga bantuan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas semua ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Julius Juliawan yang selalu menemani, menyemangati, mendukung, menghibur, dan mendengarkan penulis. Terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk bercerita dan berkeluh kesah.
6. Cuang selaku sahabat penulis yang sangat perhatian. Terima kasih telah menyempatkan diri untuk mengerjakan skripsi bersama penulis setiap minggunya. Semoga kita bisa ke Zen bersama sesegera mungkin.

7. Chrestella selaku sahabat penulis yang penyabar, lemah lembut, dan tidak egois. Terima kasih telah bersedia menemani penulis dalam melakukan berbagai kegiatan, seperti: mengambil *job makeup artist* bersama, olahraga bersama, jalan-jalan bersama, dan masih banyak lagi.
8. Angel Veronica selaku sahabat penulis yang selalu ceria dan ngantuk. Terima kasih telah bersedia menjadi koki di berbagai kesempatan dan memperkenalkan betapa enaknya minuman gulu-gulu.
9. Abdiel Zefanya dan Angelina Harli selaku sahabat penulis yang punya berbagai cerita untuk didengarkan. Terima kasih telah berbagi cerita dan bersedia mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis setiap saat.
10. Nathasia Ferkim, Ivanka Nathania, Kenni Felisha, Widya Agatha, dan Sallyvian Lee selaku teman satu bimbingan. Terima kasih telah menjadi teman untuk bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini akan bermanfaat dan dapat memberikan wawasan baru bagi para pembaca. Selain itu, besar harapannya agar penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 4 Januari 2022

Peneliti,

Gabriela Geovany

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....v

ABSTRACT.....vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2. Rumusan Masalah Penelitian..... 3

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Kegunaan Penelitian..... 4

1.5. Kerangka Pemikiran..... 4

1.5.1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan..... 5

1.5.2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan..... 6

1.5.3. Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan..... 7

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... 8

2.1. Laporan Keuangan 8

2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan 8

2.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan..... 9

2.1.3. Komponen Laporan Keuangan 11

2.1.3.1. Laporan posisi keuangan.....11

2.1.3.2. Laporan laba rugi.....12

2.1.3.3. Laporan perubahan ekuitas 12

2.1.3.4. Laporan arus kas.....13

2.1.3.5. Catatan atas laporan keuangan 13

2.1.4. Analisis Laporan Keuangan.....14

2.2. Manajer Keuangan 15

2.3. Keputusan Investasi.....16

2.3.1. *Capital Budgeting Process* 17

2.3.2. Klasifikasi Keputusan Investasi 18

2.3.3. Teori Keputusan Investasi 19
2.4. Keputusan Pendanaan.....20
2.4.1. Kategori Pendanaan.....21
2.4.2. Sumber Pendanaan 22
2.4.3. Teori Keputusan Pendanaan 23
2.4.3.1. *Modigliani-Miller* (MM) *Theory* 23
2.4.3.2. *Pecking Order Theory*.....24
2.4.3.3. *Agency Theory* 25
2.4.3.4. *Trade-off Theory*.....26
2.4.3.5. *Signaling Theory*.....27
2.5. Nilai Perusahaan.....27
2.6. Sub Industri Logam dan Mineral Lainnya.....29
2.7. Penelitian Terdahulu.....30
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....34
3.1. Metode Penelitian.....34
3.1.1. Langkah-langkah Penelitian 34
3.1.2. Variabel Penelitian 36
3.1.3. Hipotesis Penelitian.....39
3.1.4. Populasi dan Sampel Penelitian 39
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data 41
3.1.6. Metode Analisis Data 41
3.1.6.1. Statistik Deskriptif.....42
3.1.6.2. Uji Asumsi Klasik.....42
3.1.6.3. Regresi Linier Berganda.....44
3.1.7. Uji Hipotesis 44
3.1.7.1. Uji Parsial (Uji t) 45
3.1.7.2. Uji Simultan (Uji F).....45
3.1.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....46
3.2. Objek Penelitian.....46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 47
4.1. Hasil Penelitian 47
4.1.1. Statistik Deskriptif 47

4.1.1.1. Analisis Keputusan Investasi 49
4.1.1.2. Analisis Keputusan Pendanaan 53
4.1.1.3. Analisis Nilai Perusahaan.....57
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 59
4.1.2.1. Uji Normalitas 59
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas 61
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....62
4.1.2.4. Uji Autokorelasi.....62
4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda 63
4.1.4. Uji Hipotesis 65
4.1.4.1. Uji Parsial (Uji t) 65
4.1.4.2. Uji Simultan (Uji F).....66
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....66
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 67
4.2.1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.....67
4.2.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.....68
4.2.3. Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan 69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1. Kesimpulan 71
5.2. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.....32
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel 38
Tabel 3. 2. Kriteria Pemilihan Sampel dan Jumlah Sampel.....40
Tabel 3. 3. Sampel Penelitian.....40
Tabel 3. 4. Bentuk Transformasi Data.....43
Tabel 4. 1. Hasil Statistik Deskriptif.....47
Tabel 4. 2. Nilai *Total Asset Growth* (TAG) Industri Logam dan Mineral 49
Tabel 4. 3. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) Industri Logam dan Mineral.....53
Tabel 4. 4. Nilai *Price to Book Ratio* (PBV) Industri Logam dan Mineral 57
Tabel 4. 5. Hasil *One-Sample Kolmogorov Smirnov* sebelum Transformasi Data 60
Tabel 4. 6. Hasil *One-Sample Kolmogorov Smirnov* setelah Transformasi Data 61
Tabel 4. 7. Hasil Uji Multikolinearitas 61
Tabel 4. 8. Hasil Uji *Glesjer* 62
Tabel 4. 9. Hasil Uji *Runs Test*.....63
Tabel 4. 10. Koefisien Regresi 63
Tabel 4. 11. Hasil Uji t.....65
Tabel 4. 12. Hasil Uji F.....66
Tabel 4. 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Model Penelitian.....38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data sebelum Transformasi
Lampiran 2. Data setelah Transformasi

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Baru-baru ini, berita mengenai produksi mobil listrik di Indonesia mulai beredar. Kabar baik ini dibenarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang menyatakan bahwa Indonesia akan mulai memproduksi mobil listrik paling lambat bulan Mei 2022 mendatang. Dilansir dari Kompas (2021), tahun 2030 mendatang pemerintah Indonesia menargetkan produksi kendaraan bermotor listrik berbasis baterai atau *Battery Electric Vehicle* (BEV) mencapai 600.000 unit untuk kendaraan roda empat dan 2.450.000 unit untuk kendaraan roda dua. Presiden sudah meresmikan pembangunan pabrik baterai mobil listrik yang ada di Karawang sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan industri baterai dan kendaraan listrik. Langkah ini dinilai sebagai jalan yang tepat bagi Indonesia untuk keluar dari jebakan negara pengekspor bahan baku.

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia seringkali melakukan ekspor mineral mentah, diantaranya adalah nikel. Dilansir dari CNBC Indonesia (2021), Presiden juga melarang aktivitas ekspor bijih nikel dan siap menghadapi berbagai gugatan dari World Trade Organization (WTO) akibat adanya larangan tersebut. Larangan ini dilakukan agar para produsen mineral bisa lebih masif dalam menggarap proyek hilirisasi sehingga Indonesia tidak hanya selalu menjadi negara pengekspor nikel. Selain itu, larangan ini bisa menjadi salah satu strategi pemerintah dalam mengembangkan proyek mobil listrik di dalam negeri. Menurut International Nickel Study Group (INSG), permintaan nikel di masa depan akan terus bertumbuh akibat adanya pemulihan ekonomi di dunia dan juga permintaan dari kendaraan listrik (CNBC Indonesia, 2021). Angela Durrant, seorang analis dari Wood Mackenzie memperkirakan bahwa konsumsi nikel akan naik dua kali lipat menjadi 4.9 juta ton pada tahun 2040 (CNBC Indonesia, 2021). Dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat, perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksinya.

Perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan para manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. Manajer keuangan turut aktif dalam

mengembangkan dan menerapkan strategi perusahaan untuk membantu perusahaan tumbuh dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Aktivitas utama yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan adalah membuat keputusan investasi dan keputusan pendanaan (Gitman & Zutter, 2015: 65).

Keputusan investasi menentukan jenis aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan dapat berupa aset lancar (*current assets*) maupun tidak lancar (*non-current assets*). Keputusan investasi lebih sering disebut sebagai penganggaran modal (*capital budgeting*), yang artinya proses untuk mengevaluasi dan memilih investasi jangka panjang yang konsisten dengan tujuan perusahaan (Gitman & Zutter, 2015: 442). Manajer keuangan diharapkan mampu mengalokasikan modal dengan cerdas ke aset jangka panjang agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal di masa depan. Aset jangka panjang dapat mencakup investasi seperti pembelian peralatan baru, penggantian mesin lama, perluasan operasi ke fasilitas baru, atau bahkan perluasan ke produk atau pasar baru. Pada umumnya, aset tetap selain tanah disajikan dalam laporan keuangan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai jika ada. Keputusan investasi yang dilakukan suatu perusahaan merupakan salah satu berita baik yang akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan menentukan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai penambahan aset. Manajer di suatu perusahaan harus membuat keputusan yang bijaksana tentang kapan, di mana, dan bagaimana seharusnya bisnis memperoleh dana. Perusahaan dapat memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun dari luar perusahaan (*external financing*). Pada kenyataannya, jarang ada perusahaan yang hanya menggunakan salah satu sumber pendanaan saja (Sjamsuli, 2019). Biasanya perusahaan menggunakan kombinasi antara utang dan ekuitas sebagai sarana pembiayaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur modal perusahaan yang dapat menggambarkan komposisi pembiayaan di suatu perusahaan. Proporsi utang yang besar dapat meningkatkan risiko perusahaan, namun perusahaan dapat menerima manfaat yang lebih besar apabila utang digunakan secara optimal. Struktur keuangan yang sehat bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian pemegang saham dengan risiko yang minimum.

Pelaksanaan fungsi manajerial keuangan, seperti membuat keputusan investasi dan keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan sudah menawarkan sahamnya kepada publik (*go public*), maka nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan lebih dipercaya oleh masyarakat karena pada umumnya investor menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, memaksimalkan nilai perusahaan merupakan suatu poin penting bagi setiap perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan artinya perusahaan berhasil meraih tujuan jangka panjangnya.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan memberikan hasil yang beragam. Sumarau (2019: 89) mengungkapkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total Asset Growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Gautama, Octavia, dan Nurhayati (2019: 126) mengungkapkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nelwan dan Tulung (2018: 2886) mengungkapkan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Tarima, dkk. (2016: 474) mengungkapkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti kembali pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

   Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak wawasan baru mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan nilai perusahaan.
2. Investor dan Calon Investor

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan investor dan calon investor dan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum menanamkan modal ke suatu perusahaan, khususnya industri logam dan mineral.
3. Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Kepercayaan masyarakat khususnya investor akan meningkat seiring dengan tingginya nilai perusahaan. Maka dari itu, memaksimalkan nilai perusahaan menjadi poin penting bagi setiap perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan artinya perusahaan berhasil meraih tujuan jangka panjangnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Gitman dan Zutter (2015: 57)

yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan dan juga manajer adalah harus memaksimalkan kekayaan pemilik, dengan kata lain setara dengan memaksimalkan harga saham. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi manajerial keuangan yang berkaitan dengan tugas seorang manajer keuangan.

Dalam suatu perusahaan, manajer keuangan berperan untuk mengembangkan rencana keuangan, memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan evaluasi pengeluaran besar yang sedang diusulkan, dan juga mengumpulkan uang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Akhir-akhir ini sejumlah faktor, seperti krisis keuangan, kemajuan teknologi, dan meningkatnya persaingan membuat kompleksitas tugas seorang manajer keuangan meningkat. Saat ini, manajer keuangan turut aktif dalam mengembangkan dan menerapkan strategi perusahaan untuk membantu perusahaan tumbuh dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Menurut Gitman dan Zutter (2015: 65), aktivitas utama yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan adalah membuat keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

1.5.1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Menurut Gitman dan Zutter (2015: 65), keputusan investasi yang dibuat oleh manajer keuangan dapat menentukan jenis aset yang dimiliki perusahaan. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Aset dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: aset lancar (*current assets*) dan aset tidak lancar (*non-current assets*). Aset lancar dapat berupa uang tunai, piutang, persediaan, dan sebagainya. Aset tidak lancar dapat berupa tanah, gedung, mesin, dan sebagainya. Pada umumnya, aset tetap selain tanah disajikan dalam laporan keuangan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai jika ada.

Dalam *signaling theory*, manajer secara sukarela menyajikan informasi kepada investor sebagai sinyal dalam rangka membantu pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan karena manajer memiliki insentif untuk memberikan sinyal berita baik, netral, maupun buruk. Perusahaan akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada yang diminta. Keputusan investasi yang dilakukan suatu perusahaan merupakan salah satu berita baik yang akan memberikan pengaruh positif terhadap

perkembangan perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, keputusan investasi diproksikan dengan menggunakan *Total Asset Growth* (TAG). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumarau (2019: 89) mengungkapkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total Asset Growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Menurut Gitman dan Zutter (2015: 65), keputusan pendanaan yang dibuat oleh manajer keuangan dapat menentukan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai penambahan aset. Keputusan pendanaan biasanya berkaitan dengan item yang terdapat pada sisi kanan *balance sheet*, yaitu: kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) dan kewajiban jangka panjang (*non-current liabilities*). Dalam hal ini, perusahaan dapat membuat keputusan yang berhubungan dengan sumber dana yang akan digunakan. Perusahaan dapat memperoleh sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan. Oleh karena itu, keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur modal perusahaan (Tarima, Parengkuan, & Untu, 2016). Pada penelitian ini, keputusan pendanaan diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan salah satu rasio utang. Menurut Gitman dan Zutter (2015: 126), rasio ini mengukur proporsi total kewajiban terhadap ekuitas saham biasa yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang semakin besar menandakan penggunaan *leverage* keuangan perusahaan yang semakin besar.

Menurut *trade-off theory*, beban bunga adalah biaya yang dapat dikurangkan sehingga penggunaan utang sebagai sarana pendanaan dinilai lebih murah bila dibandingkan dengan saham biasa maupun saham preferen. Dengan kata lain, utang dapat memberikan manfaat perlindungan pajak (*tax shelter benefits*) (Brigham & Houston, 2019: 498). Merujuk pada Pasal 6 ayat (1) UU No 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, besarnya beban bunga dapat dikategorikan sebagai pengurang penghasilan bruto. Akibatnya, menggunakan lebih banyak utang dapat mengurangi pajak dan dengan demikian memungkinkan lebih banyak laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang mengalir ke investor. Laba yang besar dapat menarik

perhatian investor. Semakin banyak investor yang membeli saham maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nelwan dan Tulung (2018: 2886) mengungkapkan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.3. Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Pelaksanaan fungsi manajerial keuangan, seperti membuat keputusan investasi dan keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh Nurvianda, Yuliani, dan Ghasarma (2018: 164) yang menyatakan bahwa keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dari keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan. Kinerja perusahaan yang baik akan menimbulkan persepsi yang lebih baik dari investor yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan artinya perusahaan juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Berdasarkan uraian di atas dan pemikiran sebelumnya bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, maka kedua variabel tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.